

Hubungan Dukungan Keluarga dan Subjective Well-Being pada Emerging Adults dengan Keluarga Utuh dan Keluarga Tidak Utuh = The Relationship Between Family Support and Subjective Well-Being in Emerging Adults from Intact and Non-Intact Families

Bella Aprisia, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920543868&lokasi=lokal>

Abstrak

Subjective well-being (SWB) adalah kepuasan hidup yang dievaluasi dengan kognitif, perasaan positif serta negatif. Emerging adults (EA) dengan keluarga utuh dan tidak utuh memiliki perbedaan dukungan keluarga. Dalam beberapa penelitian, SWB berhubungan kuat dengan dukungan keluarga EA, namun belum berfokus pada kondisi EA keluarga utuh dan tidak utuh. Studi ini meneliti bagaimana hubungan dukungan keluarga pada EA keluarga utuh dan tidak utuh terhadap SWB mereka, kemudian dibandingkan. Jumlah responden 86 laki-laki dan 114 perempuan usia 18-25 tahun. Hasil analisis pearson correlation dan independent sample t-test dengan hasil korelasi terbukti signifikan sebesar $\tilde{N}=0,000 < 0,005$ $r=0,786$ untuk kepuasan hidup, $r=0,843$ untuk afek positif, dan $r=-0,688$ untuk afek negatif. Hasil komparasi membuktikan bahwa EA dengan keluarga utuh lebih tinggi dalam SWB kognitif dan afek positif, sedangkan EA dengan keluarga tidak utuh lebih tinggi dalam SWB afek negatif. Maka penting bagi EA baik dari keluarga utuh maupun tidak utuh mendapatkan dukungan keluarga yang mencukupi.

.....Subjective well-being (SWB) is life satisfaction evaluated by cognitive, positive and negative feelings. Emerging adults (EA) with intact and non-intact families have differences in family support. In several studies, SWB is strongly related to EA family support, but has not focused on the conditions of intact and non-intact EA families. This study examines the relationship between family support in intact and non-intact EA families on their SWB, and then compares it. The number of respondents was 86 men and 114 women aged 18-25 years. The results of the pearson correlation analysis and independent sample t-test showed that the correlation results were significant at $\tilde{N}=0.000 < 0.005$ $r=0.786$ for life satisfaction, $r=0.843$ for positive affect, and $r=-0.688$ for negative affect. The comparison results prove that EAs with intact families are higher in cognitive SWB and positive affect, while EAs with incomplete families are higher in negative affect SWB. So it is important for EAs from both intact and non-intact families to get adequate family support.